

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Putu Risma Widiari.
Satuan Pendidikan	: SD 4 Abuan.
Tahun Pelajaran	: 2024/2025.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Ganjil).
Bab 3	: Pengobar Semangat
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit).
Kompetensi Awal	: 1. Peserta didik mampu membaca dan memahami cerita. 2. Peserta didik memiliki pemahaman dasar mengenai KBBI. 3. Peserta didik mampu melafalkan kosa kata dengan jelas dan nyaring.
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Gotong-royong. 3. Bernalar kritis.
Metode Pembelajaran	: Ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi.
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Sarana dan Prasarana	: 1. Sarana. <ul style="list-style-type: none">• Laptop.• Proyektor.• LCD.• Speaker.• Alat tulis. 2. Prasarana. <ul style="list-style-type: none">• Ruang Kelas.
Media Pembelajaran	: Buku Cerita Bergambar
Sumber Belajar	: Buku guru dan buku peserta didik Bahasa Indonesia kelas III kurikulum Merdeka serta video dongeng.
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler: tidak ada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
Jumlah Peserta Didik	: 20 Peserta Didik
Materi Pokok	: Permasalahan Tokoh dalam Cerita
B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok

	dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis.
Tujuan Pembelajaran	: 1. Melalui membaca buku cerita bergambar, peserta didik dapat menjelaskan kembali gagasan utama dari buku tersebut dengan menggunakan kosakata sendiri secara tepat (C2). 2. Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menyusun ringkasan dari teks yang dibaca dengan kalimat yang runtut (C3).
Pemahaman Bermakna	: Peserta didik dapat mengaitkan pengalaman dalam cerita dengan kehidupan sehari-hari mereka.
Pertanyaan Pemantik	: 1. Apakah anak-anak pernah membaca buku cerita bergambar? 2. Apakah anak-anak senang saat membaca? 3. Mengapa anak-anak merasa senang saat membaca buku tersebut? 4. Apakah anak-anak tahu bahwa setiap buku cerita memiliki ide pokok dan gagasan utama?
Penilaian	: 1. Asesmen Formatif. <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap. Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. • Penilaian Keterampilan. Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. 2. Asesmen Sumatif. Dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik di akhir penyelesaian semua konten pada bab 3 dengan menggunakan teknik tes dan instrumen berupa tes pilihan ganda.
Kegiatan Pembelajaran	:
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Peserta didik menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. 3. Peserta didik diperiksa kehadiran dan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik bersama guru menjawab pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu mengenai topik yang akan dipelajari: 	

- a. Apakah anak-anak pernah membaca buku cerita bergambar?
 - b. Apakah anak-anak senang saat membaca?
 - c. Mengapa anak-anak merasa senang saat membaca buku tersebut?
 - d. Apakah anak-anak tahu bahwa setiap buku cerita memiliki ide pokok dan gagasan utama?
5. Peserta didik menyimak penyampaian guru terkait dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintaks 1. Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah

1. Peserta didik menyimak tayangan video yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik atas arahan guru berdiskusi terkait isi dalam video tersebut.

Sintaks 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

3. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
4. Peserta didik menerima LKPD dan buku cerita bergambar dari guru.
5. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi terkait pengerjaan LKPD (**Gotong Royong**).

Sintaks 3. Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok

6. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD yang telah diberikan.
7. Peserta didik mendapatkan bimbingan berkala dari guru.
8. Peserta didik yang memiliki pemahaman lebih membantu temannya yang belum memahami pengerjaan LKPD.

Sintaks 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

9. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan LKPD mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
10. Kelompok lain menanggapi presentasi yang dilaksanakan oleh kelompok yang bertugas.
11. Kelompok yang bertugas menanggapi pertanyaan, saran, maupun masukan yang diberikan oleh kelompok lain.
12. Peserta didik menyimak penguatan yang diberikan oleh guru.

Sintaks 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pembelajaran

13. Peserta didik berdasarkan arahan guru mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
14. Peserta didik menerima tes sumatif dari guru.
15. Peserta mengerjakan tes sumatif kemudian mengumpulkannya di meja guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik bersama guru merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Peserta didik menyanyikan lagu daerah Putri Cening Ayu.
4. Peserta didik melaksanakan doa dilanjutkan dengan mengucapkan salam untuk menutup proses pembelajaran.

Refleksi

: 1. Refleksi Guru.

- Apakah komponen pembelajaran yang digunakan sudah tepat dalam memfasilitasi kebutuhan belajar dan

	<p>karakteristik peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah seluruh peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran? • Bagaimana rencana tindak lanjut untuk proses pembelajaran kedepannya? <p>2. Refleksi Peserta Didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak-anak senang mengikuti pembelajaran hari ini? • Apakah ada yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran sedang berlangsung? • Hal apa yang anak-anak sukai dalam pembelajaran hari ini?
Pengayaan dan Remedial	<p>1. Pengayaan. Siswa yang telah melampaui materi dan mencapai tujuan pembelajaran ditugaskan untuk membuat cerita sendiri sesuai dengan tema yang ditentukan guru.</p> <p>2. Remedial. Kegiatan remedial dilakukan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bimbingan untuk melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual.</p>
Lampiran	<p>: 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 2. Bahan ajar. 3. Media pembelajaran. 4. Instrumen penilaian.</p>
Glosarium	<p>: 1. Bacaan: Kumpulan kalimat yang disusun menjadi paragraf dan menyampaikan suatu cerita atau informasi. 2. Paragraf: Sekumpulan kalimat yang saling berhubungan dan membahas satu hal atau satu ide. 3. Ide pokok: Inti atau hal yang paling penting yang dibahas dalam satu paragraf. 4. Gagasan utama: Kalimat yang menjadi dasar atau inti dari sebuah paragraf. 5. Kalimat pendukung: Kalimat-kalimat yang ada di dalam paragraf yang menjelaskan lebih detail tentang ide pokok atau gagasan utama. 6. Ringkasan: Menceritakan kembali isi bacaan atau cerita dengan lebih pendek dan menggunakan kata-kata sendiri, tapi tetap mencakup semua bagian yang penting.</p>
Daftar Pustaka	<p>: K, A. F., & Nurhidayah, H. (2022). Bahasa Indonesia Kawan Seiring (C. K. Widyaningsih (ed.); I). Pusat Perbukuan</p>

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Video “Kisah Gajah dan Semut”:

https://youtu.be/sMW_fy8Lttg?si=g_zj80FCDhjd_v_y_x

Lagu “Putri Cening Ayu”:

https://youtu.be/MfvaQV7TG_k?si=Sg76K9YJhqpN_Zd_8

Lagu “Indonesia Raya”:

https://youtu.be/uyyLot4PLXM?si=5XkUjIMuz7_BT_w9eT



LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan kembali gagasan utama dari buku tersebut dengan menggunakan kosakata sendiri secara tepat.
2. Peserta didik dapat menyusun ringkasan dari teks yang dibaca dengan kalimat yang runtut.

Alat dan Bahan

1. Buku cerita bergambar
2. Alat tulis

Aktivitas 1: Mengenal Gagasan Utama

1. Bacalah buku cerita bergambar yang telah disediakan oleh dengan saksama. Perhatikan gambar dan teksnya baik-baik!
2. Setelah selesai membaca, pikirkan: "Kira-kira, cerita ini tentang apa, ya?"
3. Tuliskan gagasan utama atau inti dari cerita tersebut menggunakan kata-kata kamu sendiri. Apa pesan penting yang ingin disampaikan penulis?

Gagasan Utama Cerita	Apa Gagasan Utama dari Buku yang Baru Kamu Baca?



2. Bahan Ajar



MEMAHAMI GAGASAN UTAMA DAN MENYUSUN RINGKASAN



Halo, anak-anak hebat! Hari ini kita akan belajar menjadi pembaca yang lebih cermat dan penulis yang lebih terampil. Kita akan mencari tahu apa itu gagasan utama dalam sebuah cerita, dan bagaimana cara membuat ringkasan yang baik dari cerita yang sudah kita baca. Siap? Yuk, mulai!

Apa Itu Gagasan Utama?

Pernahkah kamu selesai membaca cerita dan temanmu bertanya, "Cerita itu tentang apa sih?" Nah, jawaban singkat yang kamu berikan itulah yang disebut gagasan utama.

Gagasan utama adalah inti atau pokok bahasan dari sebuah cerita. Ini adalah pesan terpenting yang ingin disampaikan oleh penulis. Ibaratnya, kalau cerita adalah sebuah rumah, gagasan utama adalah fondasinya. Tanpa fondasi, rumahnya tidak akan berdiri kokoh.

Ciri-ciri gagasan utama:

- Biasanya bisa diungkapkan dalam satu atau dua kalimat saja.
- Mencakup seluruh isi cerita secara umum.
- Menjawab pertanyaan: "Apa yang paling penting dari cerita ini?" atau "Cerita ini sebenarnya bercerita tentang apa?"



Memahami Gagasan Utama dan Menyusun Ringkasan



Setelah kita tahu gagasan utama, kita bisa melangkah ke tahap selanjutnya: menyusun ringkasan. Ringkasan adalah versi pendek dari sebuah cerita yang tetap memuat informasi penting dan berjalan runtut.

Bagaimana cara menyusun ringkasan yang runtut?

1. Mulai dengan Gagasan Utama
2. Identifikasi Tokoh Penting, Latar, dan Konflik
3. Urutkan Kejadian Penting
4. Tuliskan dengan Kata-katamu Sendiri
5. Gunakan Kalimat yang Runtut
6. Akhiri dengan Penyelesaian/Akhir Cerita

Contoh Sederhana:

Misalnya kamu membaca cerita tentang kancil yang cerdik berhasil menipu buaya.

1. Gagasan Utama: Cerita ini tentang kancil yang menggunakan kecerdikannya untuk selamat dari buaya.
2. Kejadian Penting: Kancil ingin menyeberangi sungai, buaya lapar ingin memakannya, kancil pura-pura menghitung jumlah buaya, buaya berjejer, kancil melompati buaya dan berhasil menyeberang.



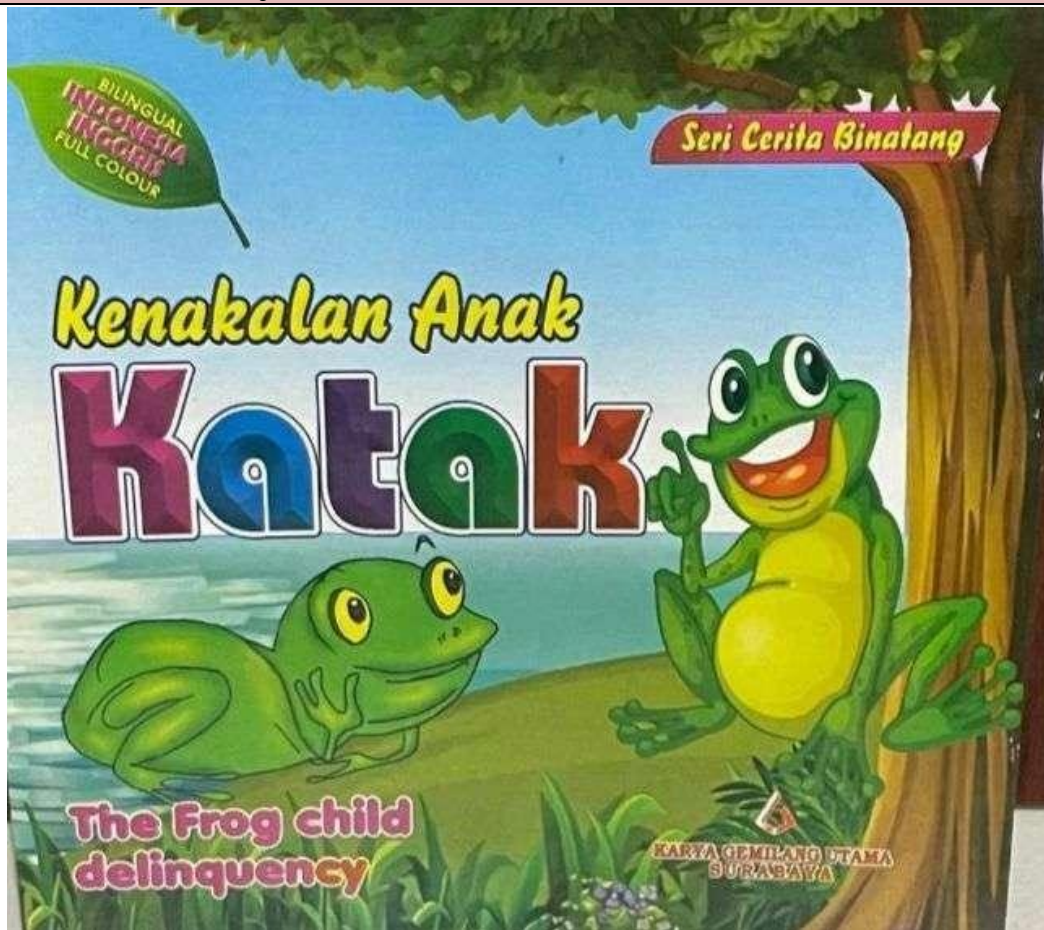
Ringkasan Runtut



Cerita ini mengisahkan tentang seekor kancil yang cerdik yang berhasil menipu buaya-buaya lapar untuk menyeberangi sungai. Suatu hari, kancil ingin menyeberang sungai yang banyak buayanya. Ia berpura-pura ingin menghitung jumlah buaya untuk Raja hutan. Buaya-buaya yang merasa penasaran dan ingin tahu jumlah mereka, lalu berjejer membentuk jembatan. Akhirnya, kancil dengan lincahnya melompati punggung buaya satu per satu dan berhasil sampai ke seberang sungai dengan selamat.



3. Media Pembelajaran



4. Instrumen Penilaian

A. Asesmen Formatif

• Penilaian Sikap

Dalam pembelajaran ini, penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. Sikap yang diukur yaitu perubahan perilaku peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila yang dimunculkan.

B. Asesmen Sumatif

Dalam pembelajaran ini, asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknis tes dan instrumen berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal.

Instrumen Penilaian

Kancil dan Pohon Apel

Di sebuah hutan yang lebat dan hijau, hiduplah seekor Kancil yang sangat pintar. Setiap pagi, Kancil selalu berjalan-jalan di tepi sungai yang jernih. Suatu hari, ia melihat sebatang pohon apel dengan buah-buah merah yang ranum di seberang sungai. Perut Kancil langsung keroncongan karena ingin sekali mencicipi apel itu.

Kancil mencoba mencari jembatan, tetapi tidak ada. Ia melihat seekor Buaya besar sedang berjemur di tepi sungai. Kancil punya ide. "Hai, Buaya," spanya. "Aku dengar kau adalah raja sungai ini. Bisakah kau membantuku menghitung berapa banyak temanmu yang ada di sini? Aku ingin memberi tahu Raja Hutan tentang kekayaan sungaimu."

Buaya yang sombong itu merasa senang dipuji. "Tentu saja, Kancil! Panggil semua temanmu!" Buaya pun berteriak memanggil buaya-buaya lain. Tak lama, berpuluh-puluh buaya berjejer rapi membentuk jembatan. "Hitunglah kami, Kancil!" kata Buaya.

Dengan langkah riang, Kancil melompati punggung buaya satu per satu sambil berpura-pura menghitung. "Satu, dua, tiga... ah, kalian memang buaya-buaya perkasa!" sesampainya di seberang, Kancil langsung melesat ke pohon apel dan memakan buahnya dengan lahap. Buaya-buaya baru sadar telah ditipu dan sangat marah. Namun, Kancil sudah jauh.

Sejak saat itu, Kancil selalu berhati-hati saat berjalan di tepi sungai, karena ia tahu buaya-buaya masih menyimpan dendam. Kancil belajar bahwa kecerdikan harus digunakan dengan bijaksana, dan menipu orang lain bisa berakibat buruk bagi dirinya di kemudian hari.

Soal Pilihan Ganda

1. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...
 - 3.3.4.1.1.1 Buaya
 - 3.3.4.1.1.2 Pohon Apel
 - 3.3.4.1.1.3 Kancil

- 3.3.4.1.1.4 Raja Hutan
- 4 Tempat Kancil menemukan buah apel adalah...
- 4.1.1.1.1 Di atas gunung
- 4.1.1.1.2 Di seberang sungai
- 4.1.1.1.3 Di bawah tanah
- 4.1.1.1.4 Di dalam rumah
- 5 Urutan peristiwa yang tepat dalam cerita adalah...
- 5.1.1.1.1 Kancil menipu buaya - Kancil makan apel - Kancil melihat pohon apel
- 5.1.1.1.2 Kancil makan apel - Kancil menipu buaya - Kancil melihat pohon apel
- 5.1.1.1.3 Kancil melihat pohon apel - Kancil menipu buaya - Kancil makan apel
- 5.1.1.1.4 Kancil melihat pohon apel - Kancil makan apel - Kancil menipu buaya
- 6 Hal yang bisa kita pelajari dari sikap sombong Buaya dalam cerita adalah...
- 6.1.1.1.1 Sikap sombong bisa membuat kita mudah dibohongi.
- 6.1.1.1.2 Sombong itu menunjukkan kekuatan.
- 6.1.1.1.3 Kita harus selalu sombong agar dihormati.
- 6.1.1.1.4 Sombong itu baik untuk kesehatan.
- 7 Kesimpulan yang paling tepat mengenai cerita "Kancil dan Pohon Apel" adalah...
- 7.1.1.1.1 Cerita tentang Kancil yang selalu makan apel.
- 7.1.1.1.2 Cerita tentang Buaya yang suka berjemur di sungai.
- 7.1.1.1.3 Cerita tentang Kancil yang berhasil menipu Buaya dengan kecerdikannya untuk mendapatkan apel, tetapi perbuatannya bisa berakibat buruk.
- 7.1.1.1.4 Cerita tentang persahabatan antara Kancil dan Buaya.
- 8 Perasaan Buaya setelah tahu dirinya ditipu oleh Kancil adalah...
- 8.1.1.1.1 Senang
- 8.1.1.1.2 Marah
- 8.1.1.1.3 Bingung
- 8.1.1.1.4 Biasa saja
- 9 Sikap Kancil yang menggunakan akal untuk menyeberangi sungai dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sebagai...
- 9.1.1.1.1 Pentingnya menipu orang lain.
- 9.1.1.1.2 Pentingnya mencari solusi kreatif ketika menghadapi masalah.
- 9.1.1.1.3 Pentingnya bertengkar dengan teman.
- 9.1.1.1.4 Pentingnya hanya berdiam diri.
- 10 "Kancil Cerdik dan Akibat Tipuannya" menjadi judul yang tepat untuk cerita di atas karena...
- 10.1.1.1.1 Karena menceritakan Kancil yang cerdas saja.
- 10.1.1.1.2 Karena menceritakan akibat dari perbuatan Kancil.
- 10.1.1.1.3 Karena menceritakan kecerdikan Kancil dan juga konsekuensi dari perbuatannya.
- 10.1.1.1.4 Karena cerita ini sangat lucu.
- 11 Akibat dari Kancil menipu Buaya adalah...
- 11.1.1.1.1 Kancil mendapatkan hadiah.

11.1.1.1.1.2	Kancil menjadi teman baik Buaya.
11.1.1.1.1.3	Buaya-buaya marah dan Kancil harus berhati-hati di tepi sungai.
11.1.1.1.1.4	Kancil tidak bisa makan apel.
12	Kata kunci yang paling penting dalam paragraf pertama adalah...
12.1.1.1.1.1	Hutan, Kancil, sungai, pohon apel
12.1.1.1.1.2	Hutan, Kancil, pintar, pagi
12.1.1.1.1.3	Kancil, pohon apel, ranum, perut keroncongan
12.1.1.1.1.4	Hutan, Kancil, berjalan-jalan, jernih
Kunci Jawaban	
1.	C
2.	B
3.	C
4.	A
5.	C
6.	B
7.	B
8.	C
9.	C
10.	C
Rubrik Penilaian	
Benar: 1	
Salah: 0	
Penilaian: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	



Lampiran 2. Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA	
C. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Putu Risma Widiari.
Satuan Pendidikan	: SD 4 Abuan.
Tahun Pelajaran	: 2024/2025.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Ganjil).
Bab 3	: Pengobar Semangat
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit).
Kompetensi Awal	: 1. Peserta didik mampu membaca dan memahami cerita. 2. Peserta didik memiliki pemahaman dasar mengenai KBBI. 3. Peserta didik mampu melafalkan kosa kata dengan jelas dan nyaring.
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Gotong-royong. 3. Bernalar kritis.
Metode Pembelajaran	: Ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi.
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative learning type Student Teams Achievement Division (STAD).</i>
Sarana dan Prasarana	: 1. Sarana. • Laptop. • Proyektor. • LCD. • Speaker. • Alat tulis. 2. Prasarana. • Ruang Kelas.
Media Pembelajaran	: Buku Cerita Bergambar
Sumber Belajar	: Buku guru dan buku peserta didik Bahasa Indonesia kelas III kurikulum Merdeka.
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler: tidak ada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
Jumlah Peserta Didik	: 20 Peserta Didik
Materi Pokok	: Permasalahan Tokoh dalam Cerita
D. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok

	dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis.
Tujuan Pembelajaran	: 1. Melalui membaca buku cerita bergambar, peserta didik dapat menjelaskan kembali gagasan utama dari buku tersebut dengan menggunakan kosakata sendiri secara tepat (C2). 2. Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menyusun ringkasan dari teks yang dibaca dengan kalimat yang runtut (C3).
Pemahaman Bermakna	: Peserta didik dapat mengaitkan pengalaman dalam cerita dengan kehidupan sehari-hari mereka.
Pertanyaan Pemantik	: 1. Apakah anak-anak pernah membaca buku cerita bergambar? 2. Apakah anak-anak senang saat membaca? 3. Mengapa anak-anak merasa senang saat membaca buku tersebut? 4. Apakah anak-anak tahu bahwa setiap buku cerita memiliki ide pokok dan gagasan utama?
Penilaian	: 1. Asesmen Formatif. <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap. Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. • Penilaian Keterampilan. Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. 2. Asesmen Sumatif. Dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik di akhir penyelesaian semua konten pada bab 3 dengan menggunakan teknik tes dan instrumen berupa tes pilihan ganda.
Kegiatan Pembelajaran	:
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Peserta didik menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. 3. Peserta didik diperiksa kehadiran dan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik bersama guru menjawab pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu mengenai topik yang akan dipelajari: 	

- a. Apakah anak-anak pernah membaca buku cerita bergambar?
- b. Apakah anak-anak senang saat membaca?
- c. Mengapa anak-anak merasa senang saat membaca buku tersebut?
- d. Apakah anak-anak tahu bahwa setiap buku cerita memiliki ide pokok dan gagasan utama?

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintaks 1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai:
 - a. Apakah anak-anak pernah membaca buku cerita bergambar?
 - b. Apakah anak-anak senang saat membaca?
 - c. Mengapa anak-anak merasa senang saat membaca buku tersebut?
 - d. Apakah anak-anak tahu bahwa setiap buku cerita memiliki ide pokok dan gagasan utama?
2. Peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh guru.

Sintaks 2. Menyampaikan Informasi

- 3) Peserta didik menerima buku cerita bergambar dari guru.
- 4) Peserta didik membaca buku secara bergantian berdasarkan arahan guru.
- 5) Peserta didik menyimak penjelasan guru bahwa cerita yang dibaca memiliki ide pokok dan membaca tidak hanya perihal menyampaikan tulisan secara lisan melainkan kita harus memahami berbagai makna yang terkandung didalamnya.
- 6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru berkaitan buku cerita bergambar yang sudah dibaca.
- 7) Peserta didik menyimak penguatan dan materi yang disampaikan guru.

Sintaks 3. Mengorganisasikan Peserta Didik dalam Kelompok Belajar

- 8) Peserta didik membentuk kelompok yang heterogen. Terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang di setiap kelompok.
- 9) Peserta didik menerima LKPD dari guru.
- 10) Peserta didik berdiskusi terkait penyelesaian LKPD.

Sintaks 4. Membimbing Penyelidikan dalam Kelompok

- 11) Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya.
- 12) Peserta didik memperoleh bimbingan dari guru.

Sintaks 5. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi

- 13) Kelompok yang telah selesai mengerjakan LKPD ditunjuk oleh guru untuk melaksanakan presentasi.
- 14) Peserta didik melaksanakan presentasi dengan memaparkan hasil diskusinya
- 15) Peserta didik kelompok lain mendapatkan kesempatan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.

Sintaks 6. Pemberian Penghargaan

- 16) Peserta didik menerima reward dari guru karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik menerima tes evaluasi dari guru.
2. Peserta didik menyimak petunjuk pengerjaan tes evaluasi yang disampaikan oleh guru.
3. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mengumpulkan jawaban serta soal tes evaluasi di meja guru. 5. Peserta didik melakukan tanya jawab sekaligus menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 6. Peserta didik atas arahan guru merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 7. Peserta didik melaksanakan ice breaking atas arahan guru. 8. Peserta didik melaksanakan doa dilanjutkan dengan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.
Refleksi	<p>: 1. Refleksi Guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah komponen pembelajaran yang digunakan sudah tepat dalam memfasilitasi kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik? • Apakah seluruh peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran? • Bagaimana rencana tindak lanjut untuk proses pembelajaran kedepannya? <p>2. Refleksi Peserta Didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak-anak senang mengikuti pembelajaran hari ini? • Apakah ada yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran sedang berlangsung? • Hal apa yang anak-anak sukai dalam pembelajaran hari ini?
Pengayaan dan Remedial	<p>: 1. Pengayaan. Siswa yang telah melampaui materi dan mencapai tujuan pembelajaran ditugaskan untuk membuat cerita sendiri sesuai dengan tema yang ditentukan guru.</p> <p>2. Remedial. Kegiatan remedial dilakukan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bimbingan untuk melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual.</p>
Lampiran	<p>: 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 2. Bahan ajar. 3. Media pembelajaran. 4. Instrumen penilaian.</p>
Glosarium	<p>: 1. Bacaan: Kumpulan kalimat yang disusun menjadi paragraf dan menyampaikan suatu cerita atau informasi. 2. Paragraf: Sekumpulan kalimat yang saling berhubungan dan membahas satu hal atau satu ide. 3. Ide pokok: Inti atau hal yang paling penting</p>

yang dibahas dalam satu paragraf.

4. Gagasan utama: Kalimat yang menjadi dasar atau inti dari sebuah paragraf.
5. Kalimat pendukung: Kalimat-kalimat yang ada di dalam paragraf yang menjelaskan lebih detail tentang ide pokok atau gagasan utama.
6. Ringkasan: Menceritakan kembali isi bacaan atau cerita dengan lebih pendek dan menggunakan kata-kata sendiri, tapi tetap mencakup semua bagian yang penting.

Daftar Pustaka : K, A. F., & Nurhidayah, H. (2022). Bahasa Indonesia Kawan Seiring (C. K. Widyaningsih (ed.); I). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lagu “Indonesia Raya”:
<https://youtu.be/uyyLot4PLXM?si=5XkUjIMuz7BTw9eT>



LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

BAHASA INDONESIA KELAS 3

Anggota Kelompok:



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan kembali gagasan utama dari buku tersebut dengan menggunakan kosakata sendiri secara tepat.
2. Peserta didik dapat menyusun ringkasan dari teks yang dibaca dengan kalimat yang runtut.

Alat dan Bahan

1. Buku cerita bergambar
2. Alat tulis

Aktivitas 1: Mengenal Gagasan Utama

1. Bacalah buku cerita bergambar yang telah disediakan oleh dengan saksama. Perhatikan gambar dan teksnya baik-baik!
2. Setelah selesai membaca, pikirkan: "Kira-kira, cerita ini tentang apa, ya?"
3. Tuliskan gagasan utama atau inti dari cerita tersebut menggunakan kata-kata kamu sendiri. Apa pesan penting yang ingin disampaikan penulis?

Gagasan Utama Cerita	Apa Gagasan Utama dari Buku yang Baru Kamu Baca?



2. Bahan Ajar



MEMAHAMI GAGASAN UTAMA DAN MENYUSUN RINGKASAN



Halo, anak-anak hebat! Hari ini kita akan belajar menjadi pembaca yang lebih cermat dan penulis yang lebih terampil. Kita akan mencari tahu apa itu gagasan utama dalam sebuah cerita, dan bagaimana cara membuat ringkasan yang baik dari cerita yang sudah kita baca. Siap? Yuk, mulai!

Apa Itu Gagasan Utama?

Pernahkah kamu selesai membaca cerita dan temanmu bertanya, "Cerita itu tentang apa sih?" Nah, jawaban singkat yang kamu berikan itulah yang disebut gagasan utama.

Gagasan utama adalah inti atau pokok bahasan dari sebuah cerita. Ini adalah pesan terpenting yang ingin disampaikan oleh penulis. Ibaratnya, kalau cerita adalah sebuah rumah, gagasan utama adalah fondasinya. Tanpa fondasi, rumahnya tidak akan berdiri kokoh.

Ciri-ciri gagasan utama:

- Biasanya bisa diungkapkan dalam satu atau dua kalimat saja.
- Mencakup seluruh isi cerita secara umum.
- Menjawab pertanyaan: "Apa yang paling penting dari cerita ini?" atau "Cerita ini sebenarnya bercerita tentang apa?"



Memahami Gagasan Utama dan Menyusun Ringkasan



Setelah kita tahu gagasan utama, kita bisa melangkah ke tahap selanjutnya: menyusun ringkasan. Ringkasan adalah versi pendek dari sebuah cerita yang tetap memuat informasi penting dan berjalan runtut.

Bagaimana cara menyusun ringkasan yang runtut?

1. Mulai dengan Gagasan Utama
2. Identifikasi Tokoh Penting, Latar, dan Konflik
3. Urutkan Kejadian Penting
4. Tuliskan dengan Kata-katamu Sendiri
5. Gunakan Kalimat yang Runtut
6. Akhiri dengan Penyelesaian/Akhir Cerita

Contoh Sederhana:

Misalnya kamu membaca cerita tentang kancil yang cerdik berhasil menipu buaya.

1. Gagasan Utama: Cerita ini tentang kancil yang menggunakan kecerdikannya untuk selamat dari buaya.
2. Kejadian Penting: Kancil ingin menyeberangi sungai, buaya lapar ingin memakannya, kancil pura-pura menghitung jumlah buaya, buaya berjejer, kancil melompati buaya dan berhasil menyeberang.



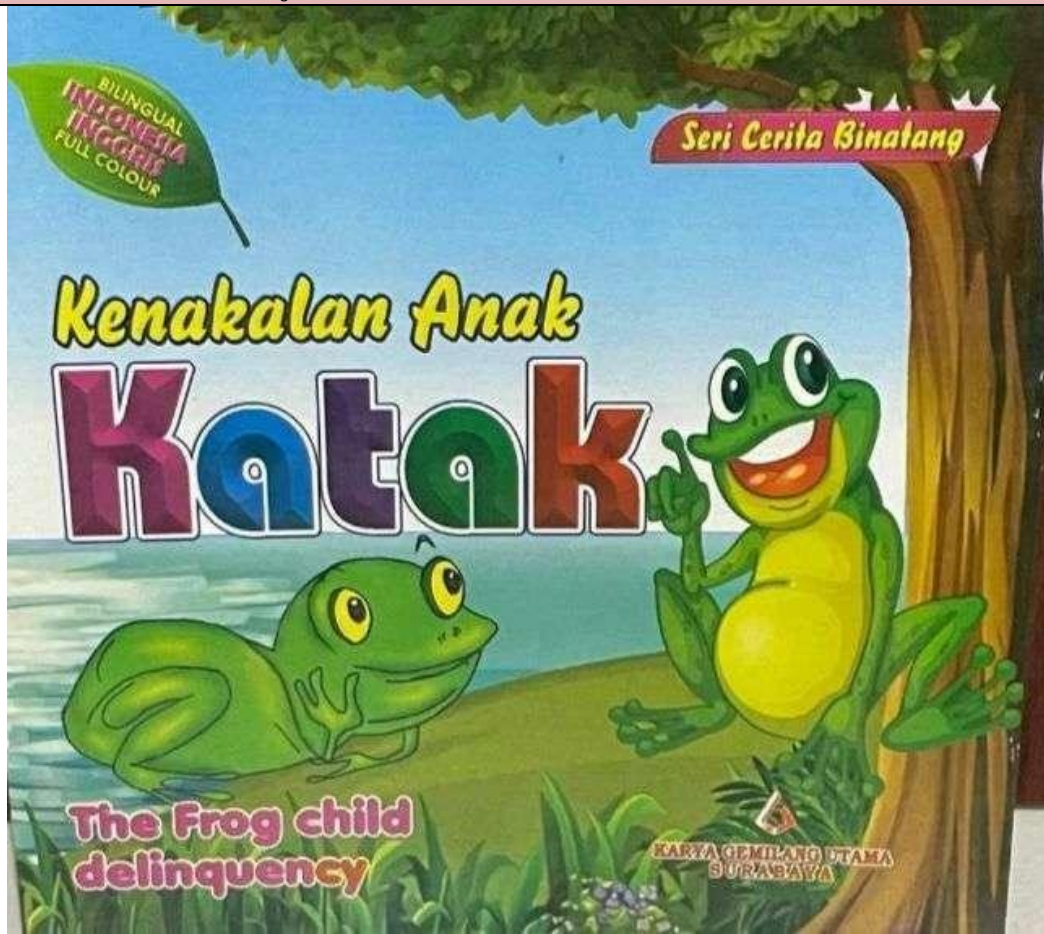
Ringkasan Runtut



Cerita ini mengisahkan tentang seekor kancil yang cerdas yang berhasil menipu buaya-buaya lapar untuk menyeberangi sungai. Suatu hari, kancil ingin menyeberangi sungai yang banyak buayanya. Ia berpura-pura ingin menghitung jumlah buaya untuk Raja hutan. Buaya-buaya yang merasa penasaran dan ingin tahu jumlah mereka, lalu berjejer membentuk jembatan. Akhirnya, kancil dengan lincahnya melompati punggung buaya satu per satu dan berhasil sampai ke seberang sungai dengan selamat.



3. Media Pembelajaran



4. Instrumen Penilaian

A. Asesmen Formatif

- Penilaian Sikap

Dalam pembelajaran ini, penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. Sikap yang diukur yaitu perubahan perilaku peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila yang dimunculkan.

- Penilaian Keterampilan

Dalam pembelajaran ini, penilaian keterampilan dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen berupa lembar observasi. Keterampilan yang diukur meliputi keterampilan mengamati, bertanya, dan berkomunikasi.

B. Asesmen Sumatif

Dalam pembelajaran ini, asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknis tes dan instrumen berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal.

Instrumen Penilaian

Kancil dan Pohon Apel

Di sebuah hutan yang lebat dan hijau, hiduplah seekor Kancil yang sangat pintar. Setiap pagi, Kancil selalu berjalan-jalan di tepi sungai yang jernih. Suatu hari, ia melihat sebatang pohon apel dengan buah-buah merah yang ranum di seberang sungai. Perut Kancil langsung keroncongan karena ingin sekali mencicipi apel itu.

Kancil mencoba mencari jembatan, tetapi tidak ada. Ia melihat seekor Buaya besar sedang berjemur di tepi sungai. Kancil punya ide. "Hai, Buaya," spanya. "Aku dengar kau adalah raja sungai ini. Bisakah kau membantuku menghitung berapa banyak temanmu yang ada di sini? Aku ingin memberi tahu Raja Hutan tentang kekayaan sungaimu."

Buaya yang sombong itu merasa senang dipuji. "Tentu saja, Kancil! Panggil semua temanmu!" Buaya pun berteriak memanggil buaya-buaya lain. Tak lama, berpuluh-puluh buaya berjejer rapi membentuk jembatan. "Hitunglah kami, Kancil!" kata Buaya.

Dengan langkah riang, Kancil melompati punggung buaya satu per satu sambil berpura-pura menghitung. "Satu, dua, tiga... ah, kalian memang buaya-buaya perkasa!" sesampainya di seberang, Kancil langsung melesat ke pohon apel dan memakan buahnya dengan lahap. Buaya-buaya baru sadar telah ditipu dan sangat marah. Namun, Kancil sudah jauh.

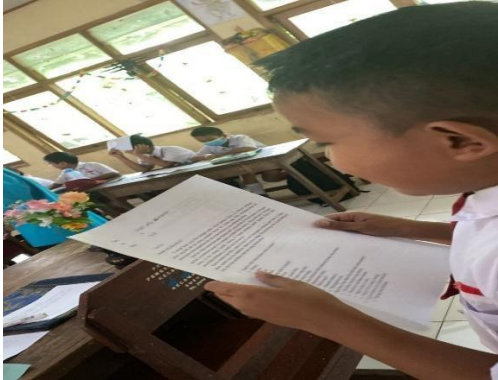
Sejak saat itu, Kancil selalu berhati-hati saat berjalan di tepi sungai, karena ia tahu buaya-buaya masih menyimpan dendam. Kancil belajar bahwa kecerdikan harus digunakan dengan bijaksana, dan menipu orang lain bisa berakibat buruk bagi dirinya di kemudian hari.

Soal Pilihan Ganda

2. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...
- 12.1.1.1.1.5 Buaya
 - 12.1.1.1.1.6 Pohon Apel
 - 12.1.1.1.1.7 Kancil
 - 12.1.1.1.1.8 Raja Hutan
- 13 Tempat Kancil menemukan buah apel adalah...
- 13.1.1.1.1.1 Di atas gunung
 - 13.1.1.1.1.2 Di seberang sungai
 - 13.1.1.1.1.3 Di bawah tanah
 - 13.1.1.1.1.4 Di dalam rumah
- 14 Urutan peristiwa yang tepat dalam cerita adalah...
- 14.1.1.1.1.1 Kancil menipu buaya - Kancil makan apel - Kancil melihat pohon apel
 - 14.1.1.1.1.2 Kancil makan apel - Kancil menipu buaya - Kancil melihat pohon apel
 - 14.1.1.1.1.3 Kancil melihat pohon apel - Kancil menipu buaya - Kancil makan apel
 - 14.1.1.1.1.4 Kancil melihat pohon apel - Kancil makan apel - Kancil menipu buaya
- 15 Hal yang bisa kita pelajari dari sikap sombong Buaya dalam cerita adalah...
- 15.1.1.1.1.1 Sikap sombong bisa membuat kita mudah dibohongi.
 - 15.1.1.1.1.2 Sombong itu menunjukkan kekuatan.
 - 15.1.1.1.1.3 Kita harus selalu sombong agar dihormati.
 - 15.1.1.1.1.4 Sombong itu baik untuk kesehatan.
- 16 Kesimpulan yang paling tepat mengenai cerita "Kancil dan Pohon Apel" adalah...
- 16.1.1.1.1.1 Cerita tentang Kancil yang selalu makan apel.
 - 16.1.1.1.1.2 Cerita tentang Buaya yang suka berjemur di sungai.
 - 16.1.1.1.1.3 Cerita tentang Kancil yang berhasil menipu Buaya dengan kecerdikannya untuk mendapatkan apel, tetapi perbuatannya bisa berakibat buruk.
 - 16.1.1.1.1.4 Cerita tentang persahabatan antara Kancil dan Buaya.
- 17 Perasaan Buaya setelah tahu dirinya ditipu oleh Kancil adalah...
- 17.1.1.1.1.1 Senang
 - 17.1.1.1.1.2 Marah
 - 17.1.1.1.1.3 Bingung
 - 17.1.1.1.1.4 Biasa saja
- 18 Sikap Kancil yang menggunakan akal untuk menyeberangi sungai dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sebagai...
- 18.1.1.1.1.1 Pentingnya menipu orang lain.
 - 18.1.1.1.1.2 Pentingnya mencari solusi kreatif ketika menghadapi masalah.
 - 18.1.1.1.1.3 Pentingnya bertengkar dengan teman.
 - 18.1.1.1.1.4 Pentingnya hanya berdiam diri.
- 19 "Kancil Cerdik dan Akibat Tipuannya" menjadi judul yang tepat untuk cerita

<p>di atas karena...</p> <p>19.1.1.1.1.1 Karena menceritakan Kancil yang cerdik saja.</p> <p>19.1.1.1.1.2 Karena menceritakan akibat dari perbuatan Kancil.</p> <p>19.1.1.1.1.3 Karena menceritakan kecerdikan Kancil dan juga konsekuensi dari perbuatannya.</p> <p>19.1.1.1.1.4 Karena cerita ini sangat lucu.</p> <p>20 Akibat dari Kancil menipu Buaya adalah...</p> <p>20.1.1.1.1.1 Kancil mendapatkan hadiah.</p> <p>20.1.1.1.1.2 Kancil menjadi teman baik Buaya.</p> <p>20.1.1.1.1.3 Buaya-buaya marah dan Kancil harus berhati-hati di tepi sungai.</p> <p>20.1.1.1.1.4 Kancil tidak bisa makan apel.</p> <p>21 Kata kunci yang paling penting dalam paragraf pertama adalah...</p> <p>21.1.1.1.1.1 Hutan, Kancil, sungai, pohon apel</p> <p>21.1.1.1.1.2 Hutan, Kancil, pintar, pagi</p> <p>21.1.1.1.1.3 Kancil, pohon apel, ranum, perut keroncongan</p> <p>21.1.1.1.1.4 Hutan, Kancil, berjalan-jalan, jernih</p>
<p>Kunci Jawaban</p>
<p>11. C</p> <p>12. B</p> <p>13. C</p> <p>14. A</p> <p>15. C</p> <p>16. B</p> <p>17. B</p> <p>18. C</p> <p>19. C</p> <p>20. C</p>
<p>Rubrik Penilaian</p>
<p>Benar: 1</p> <p>Salah: 0</p> <p>Penilaian: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p>

Lampiran 3. Dokumentasi Pembelajaran Siklus I



Lampiran 4. Dokumentasi Pembelajaran Siklus II



Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B.400.3/67/SD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Bagus Agung Wirasutha, S.Pd
NIP : 198710022015031004
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 4 Abuan
Alamat : Br. Abuan, Ds. Abuan, Kec. Susut, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Putu Risma Widiari
NIM : 21186206052
Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Institut Teknologi Dan Pendidikan Markandeya Bali

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Media Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas III SD 4 Abuan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abuan, 29 Juli 2025
Kepala Sekolah SD Negeri 4 Abuan

Ida Bagus Agung Wirasutha, S.Pd
198710022015031004

